

Nama : Siti Muthoharoh

NPM : 2013053114

Kelas : 4D

Mata Kuliah : Pembelajaran PKn SD

Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, S. Pd., M. Pd.

Tugas Pretest!

Jenis media yang tepat bagi anak kelas tinggi yaitu :

1. Media nonproyeksi

Disebut juga media pameran atau displayed media. Media yang termasuk media nonproyeksi yaitu:

a. Model

Model adalah benda nyata yang dimodifikasi. Penggunaan model sebagai media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mengatasi kendala pengadaan realita karena harga yang mahal, sulit pengadaannya, barangnya terlalu besar, bahkan mungkin terlalu kecil. Model dapat berukuran lebih besar, lebih kecil atau berukuran sama persis dengan benda aslinya, dan dapat menampilkan bentuk yang lengkap dan rinci dari benda aslinya. Sebagai salah satu media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, model memiliki keunggulan dan keterbatasan.

b. Grafis

Grafis adalah media visual nonproyeksi yang mudah digunakan karena tidak membutuhkan peralatan dan relatif murah. Ada lima jenis media grafis yang memiliki keunggulan yang cukup tinggi dalam proses pembelajaran yaitu : graft, chart atau diagram, kartun, poster, peta atau globe. Masing-masing media grafis memiliki keunggulan dan keunikan sendiri-sendiri.

Kelebihannya : Dapat menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar dan mempermudah menangkap materi yang diberikan, mudah didapat, relatif murah, dan bentuknya bervariasi.

Kelemahannya : Tidak adanya audio, lambat, kurang praktis membosankan, dan lain-lain

2. Media yang Diproyeksikan

Media yang termasuk sebagai media yang diproyeksikan adalah slide. Media tersebut diproyeksikan ke layar dengan menggunakan proyektor. Perkembangan teknologi yang ada saat ini memungkinkan komputer dan video juga diproyeksikan dengan menggunakan peralatan khusus, yaitu LCD.

Kelebihannya :

- Pantulan proyeksi gambar dapat terlihat jelas pada ruangan yang terang.
- Dapat menjangkau kelompok yang besar.
- Guru selalu dapat bertatap muka dengan siswa karena OHP dapat diletakkan di depan kelas.
- Transparansi dapat dengan mudah dibuat sendiri oleh guru baik yang dibuat secara manual maupun yang lainnya.
- Memiliki kemampuan untuk menampilkan warna.
- Dapat disimpan dan digunakan berulang kali.

Kekurangannya :

- Fasilitas OHP harus tersedia
- Listrik pada ruang atau lokasi harus tersedia.
- Tanpa layar yang dapat dimiringkan sulit untuk mengatasi distorsi tayangan yang berbentuk trapesium.
- Harus memiliki teknik khusus untuk pengaturan urutan baik dalam hal penyajian maupun penyimpanan.

3. Media Cetak

Media cetak merupakan jenis media yang telah lama digunakan sebagai sarana dalam aktivitas belajar. Media cetak juga dipandang sebagai jenis media yang relatif murah dan memiliki sifat yang sangat fleksibel. Adapun contohnya : buku teks, koran, dan majalah.

Kelebihannya :

- Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. Materi pelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa baik yang cepat maupun yang lamban membaca dan memahami. Namun pada akhirnya semua siswa diharapkan dapat menguasai materi pelajaran itu.

- Di samping dapat mengulangi materi dalam media cetakan siswa akan mengikuti urutan pikiran secara logis.
- Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak dapat menambah daya tarik serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format verbal dan visual.
- Meskipun isi informasi media cetak harus diperbarui dan direvisi sesuai dengan perkembangan dan temuan-temuan baru dalam bidang ilmu itu, materi tersebut dapat direproduksi dengan ekonomis dan didistribusikan dengan mudah.

Kekurangannya :

- Sulit menampilkan gerak dalam halaman media cetakan.
- Biaya pencetakan akan mahal jika ingin menampilkan ilustrasi gambar atau foto yang berwarna-warni.
- Proses pencetakan media seringkali memakan waktu beberapa hari bahkan berbulan-bulan tergantung kepada peralatan percetakan dan kerumitan informasi pada halaman cetakan.
- Jika tidak dirawat dengan baik media cetakan cepat rusak atau hilang

Alasan memilih media nonproyeksi, media yang diproyeksikan dan media cetak pada kelas tinggi yaitu karena pada usia peserta didik kelas tinggi daya pikir mereka sudah lebih tinggi dan sudah lebih mampu berfikir kritis sehingga mampu menerima dan memahami materi dari penggunaan media-media seperti menggunakan LCD, koran, majalah, globe, peta, dll dibandingkan kelas rendah yang masih membutuhkan media yang menarik dan konkret agar mereka dapat memahami materi serta anak usia kelas rendah masih terlalu sulit apabila menggunakan media tersebut.